



# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

"Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

### PKM Pelatihan Media Video Pembelajaran

Awaluddin Muin<sup>1</sup>, Farida Febriati<sup>2</sup>, Nurhikmah H<sup>3</sup>, & Pattaufi<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Jurusan Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

**Abstrak** – Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dalam *proses belajar mengajar* diantaranya pendidik, peserta didik, lingkungan, metode/teknik serta media pembelajaran. Pada kenyataannya, apa yang terjadi dalam *pembelajaran* seringkali terjadi proses pengajaran berjalan dan berlangsung tidak efektif. Banyak waktu, tenaga dan biaya yang terbuang sia-sia sedangkan tujuan belajar tidak dapat tercapai bahkan terjadi *noises* dalam komunikasi antara pengajar dan pelajar. Hal tersebut diatas masih sering dijumpai pada proses *pembelajaran* selama ini. Dengan adanya media pembelajaran maka tradisi lisan dan tulisan dalam proses pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai *media pembelajaran*. Dengan tersedianya media pembelajaran, pendidik dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang akan dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim yang emosional yang sehat diantara peserta didik. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk membantu guru dalam mengembangkan media video pembelajaran. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Sma negeri 1 Majene. Untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan dalam kegiatan ini maka dirancang beberapa tahap pelaksanaan. Tahap pertama kegiatan adalah observasi, yaitu mengadakan orientasi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru yang ada di SMA Negeri 1 Majene yang menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan ini. Tahap kedua: pelaksanaan kegiatan melalui strategi eksplanatori dan praktek yaitu pemaparan materi tentang teknik pengambilan gambar. Tahap ketiga: demonstrasi dan bimbingan yaitu memberikan kesempatan para peserta untuk mengembangkan media video pembelajaran. Tahap keempat mengadakan evaluasi, guna mengetahui tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan peserta pasca pelatihan.

**Kata kunci:** media pembelajaran, Media Video pembelajaran

**Abstract** – There are several factors that influence the achievement of learning objectives in the teaching and learning process, including educators, students, environment, methods/techniques and learning media. In reality, what happens in learning is that the teaching process often runs and is ineffective. A lot of time, energy and money is wasted while learning goals cannot be achieved and there is even noise in communication between teachers and students. The things mentioned above are still frequently encountered in the learning process so far. With the existence of learning media, oral and written traditions in the learning process can be enriched with various learning media. With the availability of learning media, educators can create various classroom situations, determine the teaching methods that will be used in different situations and create a healthy emotional climate among students. The goal to be achieved in this activity is to assist teachers in developing learning video media. This activity will be held at SMA Negeri 1 Majene. To achieve the goals and targets set in this activity, several implementation stages were designed. The first stage of the activity is observation, namely holding an orientation towards the problems faced by teachers at SMA Negeri 1 Majene who are the targets of implementing this activity. Second stage: implementing activities through explanatory and practical strategies, namely presenting material about shooting techniques. The third stage: demonstration and guidance, which provides participants with the opportunity to develop learning video media. The fourth stage is holding

**Keywords:** *learning media, learning video media*

## I. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan instansi dibidang pendidikan. Perannya sangat penting untuk mencetak atau menghasilkan sumber dayapendidikan nasional di Indonesia adalah membentuk generasi muda yang berkepribadian, cerdas dan mempunyai keterampilan hal ini sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003. Maka dari itu peran pendidikan sangat penting untuk terus menjadi motor penggerak bagi satuan pendidikan atau sekolah agar terus bisa meningkatkan mutu pendidikan atau kualitas pendidikan bagi para siswanya (Hapenciuc et al. 2007) dan (Sihono & Rohaila 2012).

Pada hakekatnya proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi. Yaitu proses menyampaikan pesan dari sumber pesan melalui media tertentu kepada penerima pesan. Sedangkan pesan yang dikomunikasikan merupakan isi atau ajaran atau didikan yang sudah diatur sedemikian dalam bentuk kurikulum. Pesan ini yang kemudian disampaikan dalam komunikasi baik dalam bentuk simbol secara verbal yaitu dalam kata-kata, lisanan maupun tulisan. Maupun dalam bentuk simbol non verbal atau visual (Nurhikmah & Haling 2020). Maka dari itu demi optimalnya kegiatan pembelajaran tersebut, sudah seharusnya didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang benarbenar bisa diterapkan secara baik dan benar. Sehingga siswa juga dapat dengan mudah memahami materi pelajaran dengan baik pula. Guru juga dapat dengan mudah untuk menyampaikan materi maupun melakukan evaluasi hasil pembelajaran yang sudah dilakukan. sehingga pada akhirnya proses dan hasilnya akan lebih efektif dan efesien.

Guru di harapkan mampu merancang media pembelajaran yang inovatif, kreatif, efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Salah satu media teknologi informasi yang bisa digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar yaitu dengan menggunakan tutorial dalam bentuk audio video atau media video pembelajaran. Manfaat media video dalam pendidikan yaitu dapat menambah minat atau ketertarikan siswa dalam belajar meskipun dilakukan secara mandiri dirumah. Karena siswa dapat menonton atau menyimak gambar dan suara dalam video tersebut. Siswa juga

dapat mengulang-ulang video tersebut jika dirasa masih kurang paham

Media pembelajaran video hanya merupakan salah satu dari jenis media audio visual. Media audio visual merupakan media yang mengandalkan indera pendengaran atau telinga dan indera penglihatan atau menggunakan mata. Maka dari itu media pembelajaran yang berbasis audio visual atau video merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yang penglihatan dan pendengaranya normal. (Arsyad 2006) berpendapat bahwa: video adalah gambar-gambar yang disatukan dalam bentuk frame. Dimana frame-frame tersebut kemudian diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis, sehingga akan tampak pada layar tersebut menjadi gambar hidup atau gambar yang bisa bergerak dan bersuara. Kemampuan video melukiskan dan merefleksikan gambar seperti hidup atau bergerak dan bersuara inilah yang dapat memberikan daya tarik tersendiri untuk yang melihatnya.

Seiring dengan pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, maka telah terjadi pergeseran pandangan tentang pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Dalam pandangan tradisional di masa lalu (dan masih ada pada masa sekarang), proses pembelajaran dipandang sebagai: (1) sesuatu yang sulit dan berat, (2) upaya mengisi kekurangan siswa, (3) satu proses transfer dan penerimaan informasi, (4) proses individual atau soliter, (5) kegiatan yang dilakukan dengan menjabarkan materi pelajaran kepada satuan-satuan kecil dan terisolasi, (6) suatu proses linear. Sejalan dengan perkembangan TIK telah terjadi perubahan pandangan mengenai pembelajaran yaitu pembelajaran sebagai: (1) proses alami, (2) proses sosial, (3) proses aktif dan pasif, (4) proses linear dan atau tidak linear, (5) proses yang berlangsung integratif dan kontekstual, (6) aktivitas yang berbasis pada model kekuatan, kecakapan, minat, dan kulktr siswa, (7) aktivitas yang dinilai berdasarkan pemenuhan tugas, perolehan hasil, dan pemecahan masalah nyata baik individual maupun kelompok.

Hal itu telah mengubah peran guru dan siswa dalam pembelajaran. Peran guru telah berubah dari: (1) sebagai penyampai pengetahuan, sumber utama informasi, ahli materi, dan sumber segala

jawaban, *menjadisebagai* fasilitator pembelajaran, pelatih, kolaborator, navigator pengetahuan, dan mitra belajar; (2) *darimengendalikan* dan mengarahkan semua aspek pembelajaran, *menjadilebih* banyak memberikan lebih banyak alternatif dan tanggung jawab kepada setiap siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu peran siswa dalam pembelajaran telah mengalami perubahan yaitu: (1) *daripenerima* informasi yang pasif *menjadipartisipan* aktif dalam proses pembelajaran, (2) *darimengungkapkan* kembali pengetahuan *menjadi* menghasilkan berbagai pengetahuan, (3) *daripembelajaran* sebagai aktiivitas individual (soliter) *menjadi* pembelajaran berkolaboratif dengan siswa lain.

Sementara fenomena yang ada di lapangan, masih banyak guru atau tenaga pendidik dan kependidikan, belum memiliki kemampuan yang memadai dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi termasuk Guru . Oleh karena itu kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam bidang teknologi informasi ini masih sangat dibutuhkan.

Berdasarkan analisis situasi , dapat disimpulkan bahwa guru di yang ada di wilayah kota tersebut masih mengalami permasalahan dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran dan membuat media pembelajaran yang menarik dan layak digunakan dalam pembelajaran. Permasalahan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, dua diantaranya yang sangat penting adalah kemauan dan kemampuan dalam mengembangkan sebuah media contoh kecil dalam mengembangkan media video pembelajaran yang masih memerlukan pembinaan dan pelatihan. Dengan demikian dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Memberikan motivasi kepada guru dalam membuat media video pembelajaran yang menarik & Untuk meningkatkan kemampuan guru mengembangkan media video pembelajaran

## II. METODE YANG DIGUNAKAN

Berdasarkan tujuan dan target yang akan dicapai dan hasil identifikasi serta observasi yang dilakukan di sekolah di Sma Negeri 1 Majene , berikut adalah langkah-langkah dalam mendukung realisasi kegiatan tersebut:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah, demonstrasi, diskusi dan tanya jawab.
2. Agar mitra memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan pembuatan mail merge maka metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi dan diskusi.
3. Agar mitra memiliki kemampuan dalam pembuatan Media Video Pembelajaran Menggunakan maka metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi dan tanya jawab.

## III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Temuan yang ditargetkan dalam kegiatan PKM ini, yaitu: a) Kerjasama yang terjalin dengan pihak SMA Negeri 1 Majene, b) Peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan media video pembelajaran, c) Pemberdayaan sarana dan prasarana penunjang yang dimiliki sebagai upaya optimalisasi dan pengendalian mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Majene, d) Ebook berupa buku panduan penggunaan media video pembelajaran, dan e) Jurnal ilmiah. PKM ini dilaksanakan berdasar pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 20 menegaskan bahwa guru/pendidik diharapkan mengembangkan bahan pembelajaran sendiri. Kemampuan guru mengembangkan dan mengkreasi bahan ajar akan memunculkan inspirasi murid untuk tampil lebih kreatif dalam pembelajaran. Penyediaan bahan-bahan pengajaran merupakan tanggung jawab guru. Kondisi ideal yang diharapkan dari guru adalah menyajikan bahan atau materi ajar dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan peserta didik untuk mempelajarinya. Untuk itu, guru perlu mengorganisasikan materi ajar yang telah dikembangkan ke dalam bahan ajar. Namun pada kenyataannya, guru lebih banyak mengandalkan buku paket/buku teks atau bahan ajar yang disusun oleh guru lain. Guru kurang menyadari akan pentingnya menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan, manfaat bahan ajar dalam penyiapan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, Guru kurang memahami mekanisme dan teknis menyusun bahan ajar yang benar serta terbatasnya sarana TIK di sekolah dan terbatasnya kemampuan guru dalam pemanfaatannya (Hakim, 2017: 158-159).

Materi ajar akan lebih mutakhir jika dipadupadankan dengan pemanfaatan teknologi

informasi dan komunikasi. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat diperlukan untuk penyampaian materi khususnya dengan menggunakan visualisasi. Jenis media persentasi bisa digunakan untuk membantu dalam menjelaskan materi. Presentasi adalah sebuah show dari satu atau beberapa tampilan yang ditonton dan diharapkan memberikan pengaruh untuk memberikan fokus perhatian dari audiens.

Kusrianto (2013) menegaskan bahwa komunikasi secara visual dalam bentuk signal-signal yang disampaikan secara non verbal, 93% dapat mencapai sasaran, yakni pemahaman diterima oleh audiens. Pengertian isyarat non verbal yang dimaksud adalah berupa bahasa gambar yang mampu mengembangkan imajinasi audiens lebih dalam dan lebih luas dibanding pesan verbal, baik berupa auditori maupun pesan teks. Intinya bahwa teks lebih bersifat pasti dan terbatas pada satu definisi, sementara gambar dapat memberi peluang multi interpretasi tanpa batas. Salah satu dari banyaknya aplikasi yang telah hadir dalam dunia teknologi ialah Canva. Canva adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, Jurnal Sasindo Unpam, Vol 8, No 2, Desember 2020 82 spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi canva. Adapun jenis-jenis presentasi yang ada pada Canva seperti presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi, dan lain sebagainya.

Menurut Tanjung & Faiza (2019) Adapun kelebihan dalam aplikasi berbasis video dengan menggunakan canva dapat dilihat sebagai berikut: a) Memiliki beragam desain yang menarik, b) Mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media video pembelajaran karena banyak fitur yang telah disediakan, c) Menghemat waktu dalam media pembelajaran secara praktis, Dalam mendesain, tidak harus memakai laptop, tetapi dapat dilakukan mealui gawai. Demikianlah pentingnya keberadaan pengembangan media presentasi Prezi seperti penjelasan di atas, maka guru perlu untuk meningkatkan kompetensinya dalam mengembangkan media pembelajaran Canva.

Hasil PKM, memperlihatkan bahwa para peserta telah memiliki pemahaman terhadap pengembangan media video pembelajaran. Hasil tes tanya-jawab menunjukkan bahwa pada umumnya

penguasaan peserta pelatihan cukup baik. Selanjutnya, capaian hasil praktik pengembangan media video pembelajaran menunjukkan bahwa peserta pelatihan telah memahami langkah-langkah pengembangan media video dan sebagian guru telah mampu menghasilkan media video namun belum mencapai kesempurnaan. Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar sebagai mitra kerja sama berusaha membantu mereka untuk memberikan pelatihan mengembangkan media pembelajaran canva. Kegiatan pelatihan ini diharapkan kepada masing-masing guru dapat lebih dimantapkan dan dapat dilakukan secara rutin dalam usaha pemenuhan keperluan pembelajaran di masing-masing mata pelajaran.

Kegiatan pelatihan pengembangan media video ini memberi bekal pengetahuan dan keterampilan mengembangkan media presentasi canva sesuai keperluan. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini memiliki kelebihan diantaranya: a) Terbentuknya kerjasama yang terjalin dengan pihak SMA Negeri 1 Majene dengan prodi Teknologi Pendidikan, b) Peningkatan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran Canva, c) Pemberdayaan sarana dan prasarana penunjang yang dimiliki sebagai upaya optimalisasi dan pengendalian mutu pembelajaran di SMA Negeri 1 Majene, d) Ebook berupa buku panduan penggunaan media video pembelajaran.

Dalam kegiatan pelatihan motivasi peserta cukup tinggi, hal ini terlihat: persentase kehadiran peserta selama pelatihan 100 persen. Selama pelatihan berlangsung perhatian peserta cukup besar, mereka dengan sungguh-sungguh mengikuti jadwal kegiatan. Dukungan guru, wakil kepala sekolah dan kepala sekolah cukup besar selama pelaksanaan pelatihan. Pemahaman materi melalui diskusi dan produk media video menunjukkan penguasaan dan produk cukup baik. Hasil evaluasi terhadap produk media video yang dihasilkan dari masing-masing peserta cukup baik, dan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa pada umumnya peserta menyatakan telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan media video untuk keperluan pembelajaran. Media video sangat bermanfaat baik untuk proses pembelajaran baik bagi guru maupun peserta didik. Olehnya itu melalui program PKM ini kami mengusulkan untuk melakukan bimbingan

teknis kepada guru SMA Negeri 1 Majene yang di kemas dengan judul PKM Teknik media video untuk Guru SMA Negeri 1 Majene.

## 5.2 Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini terdapat beberapa hal yang mendukung, yaitu 1.) tersedianya sarana prasarana penunjang yang dimiliki sebagai upaya optimalisasikan dan pengendalian mutu guru di SMA Negeri 1 Majene, 2) tersedianya laboratorium sekolah untuk keperluan mengembangkan bahan ajar elektronik, 3) antusias peserta sangat tinggi, dan 4) dukungan kepala sekolah dalam peningkatan kualitas guru.

## 5.3 Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini terdapat beberapa hal faktor penghambat, yaitu : 1). Terbatasnya waktu dan ruang pelaksanaan kegiatan PKM, 2) terbatasnya kemampuan guru menggunakan teknologi, dan 3) faktor penghambat terbesar yaitu dari segi infrastruktur dimana jangkauan jaringan internet belum menjangkau dan sulitnya akses jaringan pada lokasi

## PELAKSANAAN PROGRAM

Pelaksanaan PKM ini berjalan dengan lancar dimulai dari pukul 07.30 hingga pukul 12.30 selama 2 hari yakni 7 – 8 Juli . Guru-guru terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan sejak awal dan aktif bertanya serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh fasilitator. PKM ini merupakan kegiatan pengabdian wajib yang dilaksanakan oleh dosen unnm, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dalam masyarakat, berbagi pengetahuan, dan menjalin kerjasama antara satuan pendidikan/ mitra kepada universitas negeri Makassar.

Persiapan Kegiatan PKM dimulai dengan Persiapan Kegiatan PKM dimulai dengan menyusun rancangan kegiatan PKM, mulai dari menyusun instrument, materi, daftar hadir, jadwal kegiatan dan ruangan kegiatan . TIM PKM bersama mitra terus berkoordinasi untuk menyiapkan berbagai hal yang perlu disiapkan pada tahap ini, dengan harapan jumlah peserta yang proporsional dapat memaksimalkan materi PKM terhadap peserta.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal, 7-8 Juli 2023 di SMA Negeri 1 Majene . Adapun pelatihan ini dilakukan secara terpadu .Tim PKM langsung berkoordinasi dengan mitra dan memutuskan untuk menampung semua guru yang berminat untuk mengikuti kegiatan ini mengingat kebutuhan materi tersebut terhadap guru-guru.

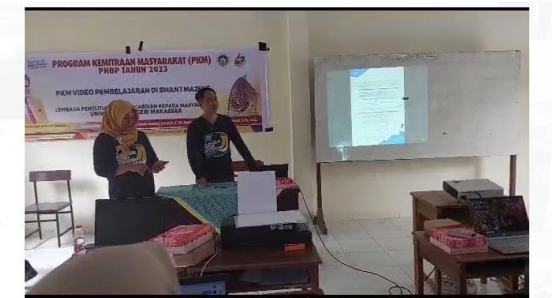
Pelaksanaan PKM diawali dengan pembukaan oleh koordinator Tim kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Tim PKM. Materi pertama dibawa oleh Dr Awaluddin Muin, S.Pd., M.Sn . selaku ketua tim PKM sekaligus memberikan arahan dan motivasi kepada guru dan Pemateri memaparkan tentang Pengantar Media video pembelajaran dan teknik menyusun media video yang menarik.

Metode simulasi ini membuat peserta sangat antusias mengikuti setiap arahan dan instruksi dari pemateri. Setelah pemaparan materi peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan mempraktikkan secara langsung tentang bagaimana contoh simulasi mengajar terkait dengan menggunakan media video menggunakan aplikasi canva. beberapa peserta juga berbagi pengalaman sebelumnya dalam praktek atau simulasi ngajar untuk keperluan pembelajaran yang bisa menjadi rujukan bagi peserta lainnya.

Kesuksesan pelaksanaan kegiatan ini tidak lepas dari partisipasi , dukungan dan bantuan mitra kegiatan PKM ini yaitu kepala Sekolah SMA Negeri 1 Majene yang sangat mendukung kegiatan ini mengingat manfaat yang diperoleh melalui kegiatan ini . Mitra sangat membantu tim PKM dalam terlaksananya kegiatan ini .



Gambar 1. Suasana Pelatihan Media Presentasi Canva



Gambar 2. Suasana Pelatihan Media Presentasi Canva



Gambar 3. Foto Bersama Setelah Pelatihan



Gambar 4. Foto Bersama Seluruh Tim Pengabdian

#### IV. KESIMPULAN

1. Kegiatan PKM ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Majene. Dalam proses menyelesaikan persoalan mitra; tim telah memberikan bekal pengetahuan dan pemahaman konsep media video dan

- pembimbingan mendesain dan mengembangkan media video untuk keperluan pembelajaran.
2. Hasil evaluasi proses yang dilakukan selama berlangsung kegiatan PKM melalui pengamatan, menunjukkan bahwa pemahaman peserta sangat baik dan aktivitas peserta berkategori baik pula.
3. Hasil penilaian produk menunjukkan bahwa semua peserta mampu menghasilkan media video dengan kualifikasi cukup atau belum mencapai kesempurnaannya.
4. Respon peserta pelatihan sangat baik, terlihat dengan keaktifan peserta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan secara individu dan kelompok mampu terselesaikan dengan baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Ketua Lembaga Penelitian UNM dan Pemerintah Kabupaten Majene, khususnya kepada kepala sekolah yang menjadi pusat pelaksanaan PKM yaitu SMA Negeri 1 Majene.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, A. 1993. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*. Ujungpandang: IKIP Ujungpandang.
- Andi Prastowo. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arsyad, A., 2006. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Daryanto. 2010. *Media Visual: Bandung: Tarsito*.
- Djamarah, S.B., dan Zain, A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Gde Putu Arya Oka. 2012. *Konsep, Prinsip Dan Prosedur Serta Teknik Produksi Video*. Disajikan pada Sosialisasi Festival Video Edukasi (Roadshow di 5 Kota Besar di Indonesia) Selasa, 10 April 2012, di Hotel Nirmala, Denpasar.
- Hapenciuc, C.V., Burciu & Cioban, G., 2007. Implementation of The Sytem of The Management of Education Quality Basic Requirement For E.U. Integration. SSRN, 1, pp.1–9
- Mahadewi, Putrini. 2006. *Media Video Pembelajaran*. Singaraja: Undiksha.
- Nurhikmah, H. & Haling, A., 2020. Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan media video di Kabupaten Sinjai. PROSIDING SEMINAR NASIONAL, 1, pp.715–716
- Permana Erik dan Parapaga E. 2013. *A-Z Otodidak Dslr & Mirrorless*: Yogyakarta: Cemerlang Publishing.
- Sadiman, 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Siwi, Utaminingtyas. 2012.. Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Panjatan, Kulon Progo. Diss. Universitas Yogyakarta.